

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari hasil uji coba pada alat pemanas ruangan berbasis IoT ini yaitu :

1. Alat pemanas ini dilengkapi dengan pengatur suhu otomatis, sehingga pengguna dapat mengatur suhu sesuai dengan preferensi dan kebutuhan.
2. Perbandingan hasil nilai kesalahan rata-rata pada pengukuran suhu antara sensor DHT22 dengan hygrometer standar menghasilkan selisih penunjukan nilai suhu pada sensor DHT22 sesuai dengan data sheet sensor DHT22 yaitu ± 5 °C untuk nilai suhu.
3. Efektivitas alat ini didapatkan ketika pengguna menggunakan setingan suhu 40 derajat maka akan membutuhkan waktu 8 jam untuk kering, Pada suhu 50 derajat akan membutuhkan waktu 5 jam untuk kering, Pada suhu 60 derajat maka akan membutuhkan waktu 3 jam untuk kering.
4. Efisiensi penggunaan daya pada alat ini menghabiskan 639,125 watt ketika alat ini digunakan sehari dalam kurun waktu 10 jam/perhari, biaya yang di habiskan yaitu Rp. 191.737,5

5.2 Saran

Dalam pengembangan alat pemanas ruangan berbasis IoT untuk usaha Florist disarankan untuk lebih memperhatikan kembali letak sensor pada alat pemanas ruangan ini. Agar keakuratan hasil pembacaan sensor secara keseluruhan dapat memberikan hasil maksimal, dan gunakan *heater* (pemanas) yang hemat energi listrik agar menghemat penggunaan listrik kita .

